

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan dalam bab IV maka, dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Terdapat korelasi sebesar 0,508 antara komitmen beragama islam dengan *self efficacy* bidang akademik pada siswa SKTM yang menunjukkan derajat hubungan yang cukup atau sedang yang bersifat positif, artinya semakin tinggi komitmen beragama pada siswa SKTM maka semakin tinggi pula *self efficacy* bidang akademik siswa SKTM.
2. Dari 3 dimensi yang dimiliki komitmen beragama islam, dimensi iman menunjukkan korelasi yang paling tinggi dengan *self efficacy* bidang akademik dengan nilai korelasi 0,503 yang menunjukkan derajat hubungan cukup atau sedang yang bersifat positif, artinya semakin tinggi dimensi iman pada siswa SKTM maka semakin tinggi pula *self efficacy* bidang akademik siswa SKTM.
3. Dimensi ihsan memiliki korelasi yang paling rendah dengan *self efficacy* bidang akademik pada siswa SKTM yaitu 0,379 yang menunjukkan derajat hubungan rendah yang bersifat positif, artinya semakin tinggi dimensi ihsan maka semakin tinggi pula *self efficacy* bidang akademik siswa SKTM.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian, menunjukkan rendahnya indikator kesadaran akan tugas dan aturan, rendahnya indikator kemampuan mengatur waktu, dan rendahnya kontrol diri dari perbuatan yang merugikan diri dari perbuatan yang merugikan diri dan orang lain. Sehingga hal yang sekiranya perlu menjadi perhatian bagi pihak guru atau sekolah SMAN 18 Bandung kaitannya dengan komitmen beragama islam serta *self efficacy* bidang akademik siswa SKTM (Surat Keterangan Tidak Mampu) ialah:

1. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, rendahnya indikator kesadaran akan tugas dan aturan. Sehingga dalam hal ini, peneliti menyarankan agar setiap selesai membahas materi pelajaran, sebaiknya guru melakukan tanya jawab atau diskusi. Dengan demikian penguasaan siswa terhadap materi ajar pun akan semakin baik dan harapannya siswa akan mengerjakan tugasnya.
2. Menyisihkan waktu untuk mengoreksi tugas bersama (klasikal), karena dengan menukar hasil pekerjaan siswa diharapkan akan meningkatkan kesadaran siswa untuk mengerjakan tugas dan dapat meningkatkan rasa kompetisi pada diri siswa. Selain itu dengan cara ini dapat mengayakan pemahaman siswa, dengan syarat guru membahas atau mengulang sedikit materi dari tugas.
3. Guru atau pihak sekolah harus lebih memperhatikan setiap siswanya, hal yang dapat dilakukan oleh guru ialah dengan cara memberlakukan sistem *reward* dan *punishment* sewajarnya dan bersifat mendidik sebelum memberikan tugas kepada siswa. Dalam memberlakukan sistem tersebut,

guru haruslah konsisten karena jika sekali saja tidak melaksanakan sistem tersebut, maka siswa akan menyepelekan tugas-tugas berikutnya. Selain itu *reward* dan *punishment* juga dapat diberlakukan pada aturan-aturan sekolah sehingga diharapkan dengan adanya sistem ini dapat menekan jumlah siswa yang melanggar aturan dan dapat membantu siswa dalam mengontrol perilakunya yang dapat merugikan dirinya ataupun orang lain.

